

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
WEBSITE LIVEWORKSHEET PADA MATERI PPKN KELAS V
SD NEGERI 3 GETAS TEMANGGUNG**

Novitasari ¹, Sutrisna Wibawa ²

^{1,2,3} Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Pascasarjana Pendidikan,
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

¹novitasari5112@guru.sd.belajar.id

²trismagb@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

21st century education has demands that students are expected to be able to master the 4C skills (critical thinking, collaborative, creativity, communication) as learning indicators which can be achieved through the development of live worksheet-based electronic student worksheets (e-LKPD) which contain indicators of critical thinking skills to train students' critical thinking skills. This research was motivated by the lack of availability of teaching materials used during learning. Teachers are still lacking in using interactive media such as electronic LKPD media. This research aims to produce a product in the form of e-LKPD based on Liveworksheets on human movement organs for class V elementary school. Research and Development (R&D) research with the ADDIE development model is the type of research used in developing this LKPD. The research was carried out at SDN 3 Getas Temanggung in the even semester of the 2023/2024 academic year. The results of this research show that LKPD based on live worksheet software is feasible with an achievement percentage of 75% according to media experts, and 91.75% according to material experts. The results of trials on students showed a percentage of 73.52% with good criteria. The conclusion from research on LKPD based on live worksheet software on PPKn material on the rights and obligations of citizens is that it is feasible and interesting to use as a learning evaluation medium for class V students.

Keywords: LKPD, liveworksheet, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan abad 21 memiliki tuntutan bahwa peserta didik diharapkan dapat menguasai keterampilan 4C (critical thinking, collaborative, creativity, communication) sebagai indikator pembelajaran yang dapat dicapai melalui pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (e-LKPD) berbasis live worksheet yang memuat indikator keterampilan berpikir kritis untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan kurangnya ketersediaan bahan ajar yang dipakai saat pelaksanaan pembelajaran. Guru masih kurang dalam menggunakan media interaktif seperti media LKPD

elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa e-LKPD berbasis Liveworksheets pada materi organ gerak manusia untuk kelas V SD. Penelitian Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan LKPD ini. Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Getas Temanggung pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis software liveworksheet layak dengan presentase capaian sebesar 75% menurut ahli media, dan 91,75% menurut ahli materi. Hasil uji coba terhadap peserta didik menunjukkan presentase sebesar 73,52% dengan kriteria baik. Simpulan dari penelitian LKPD berbasis software liveworksheet pada materi PPKn pada materi hak dan kewajiban warga negara adalah layak dan menarik untuk digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran bagi siswa kelas V.

Kata Kunci: LKPD, liveworksheet, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi di dalam pengetahuan, kebiasaan, keterampilan dan tingkah laku (R.Gagne dalam Khuluqo, 2017). Proses belajar bertujuan karena terjadinya perubahan, baik dari aspek kognitif maupun aspek sikap dari individu tersebut setelah dilakukannya proses belajar. Proses belajar tentu berkaitan dengan proses pembelajaran. Winkel dalam Khuluqo (2017), mengartikan pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk memperhitungkan kejadian – kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik.

Selain itu keterampilan berpikir kritis termasuk dalam aspek keterampilan metakognitif dimana memiliki keterkaitan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yaitu 4C yang harus dikuasai oleh peserta didik (Setiawan, 2015). Keterampilan berpikir kritis diartikan sebagai suatu proses berpikir seseorang secara reflektif yang terfokus pada memutuskan sesuatu yang tepat dilakukan ataupun memecahkan permasalahan dalam berbagai situasi dan peluang di kehidupan nyata (Phan, 2010 dan Ennis, 2011).

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka memiliki tuntutan baru dalam mengaplikasikan kemampuan guru perlu ditingkatkan agar terpenuhi tuntutan dalam kurikulum untuk mencapai pendidikan pada semua

ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada implementasi Kurikulum Merdeka penekanannya adalah keaktifan peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan agar pembelajaran bukan hanya menghasilkan peserta didik dengan penguasaan pengetahuan, tetapi juga mempunyai keterampilan dan sikap yang lebih baik (Aafaani et al., 2023).

Penerapan kurikulum Merdeka memberikan dampak yang signifikan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran yang dianggap sulit, peserta didik perlu memahami untuk menjelaskan atau memberikan gambaran secara detail dengan bahasanya sendiri. Dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik tidak hanya belajar sains tetapi juga menerapkan sikap dan keterampilan. Oleh karena itu guru perlu dapat menggunakan lingkungan belajar yang tepat dan efektif, sehingga mendorong peserta didik untuk aktif dan bersemangat saat pembelajaran PPKN.

LKPD adalah suatu bentuk dari media pembelajaran sedangkan media pembelajaran merupakan salah satu dari perangkat pembelajaran, yang mana fungsi LKPD tersebut

masih belum optimal sehingga masih belum mampu membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan merangsang keterampilan berpikir kritisnya. Perangkat pembelajaran khususnya LKPD sangat dibutuhkan sebagai alternatif dalam menjembatani permasalahan dalam suatu pembelajaran (Rachman dkk., 2017).

Seiring perkembangan zaman, LKPD dapat mengalami inovasi dalam segi penyajian yang mana salah satunya diintegrasikan dengan media elektronik atau teknologi yang dikenal dengan e-LKPD (Adilla dkk., 2017). e-LKPD dapat diakses secara mudah baik melalui pc/laptop maupun smartphone. Data pada e-LKPD didukung dengan gambar dan video serta pertanyaan pada e-LKPD dapat langsung dijawab seketika oleh peserta didik tanpa harus masuk ke link aktif menuju google form atau sejenisnya dan hasil pengerjaan e-LKPD oleh peserta didik setelah diklik menu "Finish" maka akan secara otomatis terkirimkan pada email pendidik.

Materi PPKN tentang Hak dan Kewajiban Warga Negara dan menargetkan peserta didik minimal dapat mencapai level menganalisis

materi Hak dan Kewajiban Warga Negara. Peserta didik diharapkan dapat menguasai konsep materi dan mengaplikasikan ke dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari serta membuat garis merah antar satu dengan yang lain sehingga ranah kognitif C4 atau menganalisis minimal dapat dikuasai oleh peserta didik. Dengan demikian, materi pertumbuhan dan perkembangan berpotensi sebagai pembelajaran berbasis literasi sains dikarenakan materi pertumbuhan dan perkembangan sangat erat kaitannya dengan kehidupan nyata atau bersifat aplikatif

Berdasar pada hasil wawancara kepada guru Kelas V dan hasil observasi peserta didik kelas V SD Negeri 3 Getas Temanggung, selama pembelajaran peserta didik masih belum mampu menguasai perbedaan hak dan kewajiban warga negara yang mana dapat dideteksi bahwa peserta didik masih tergolong rendah kemampuan memahami materi tersebut. Selain itu, belum adanya e-LKPD berbasis elektronik yang mendukung pembelajaran PPKN materi Hak dan Kewajiban Warga Negara dan belum adanya e-LKPD yang melatih salah satu

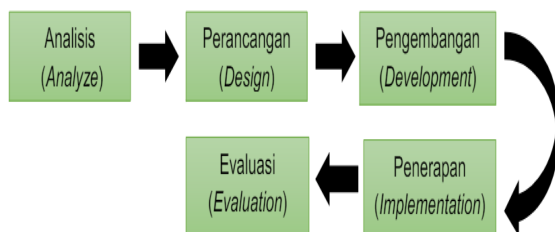
keterampilan berpikir kritis peserta didik yang digunakan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 3 Getas Temanggung.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono dalam Haryati (2012) Metode penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk melahirkan produk, serta menguji keefektifan produk. Dalam proses penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan ADDIE, model ini terdiri dari lima langkah, yakni : (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) penerapan dan (5) evaluasi (Tegeh & Kirna, 2013).

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, konsultasi dengan wali kelas, dan angket, teknik analisis data menggunakan rating scale dengan skor 1 sampai 4. Rating scale adalah bentuk survei tertutup yang dapat digunakan untuk mewakili tanggapan responden dari pertanyaan pilihan ganda, rating scale digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian

tertentu (Hayati, 2021). Adapun tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Langkah Pengembangan Model Research and Development (R &D) menurut ADDIE (Pratama & Saregar, 2019).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum merancang LKPD terlebih dahulu adalah menganalisis kebutuhan dengan melakukan wawancara kepada guru kelas V di SD Negeri 3 Getas terkait bahan ajar yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran PPKN di sekolah dengan hasil: (1) peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi hak dan kewajiban warga negara; (2) materi yang disajikan dalam bahan ajar harus sesuai dengan KI dan KD; (3) sumber belajar sekolah belum mencukupi cakupan pada materi terkhusus pada bidang teknologi; (4) SD Negeri 3 Getas menggunakan Kurikulum Merdeka dimana dalam kurikulum tersebut guru dituntut untuk

memanfaatkan teknologi saat proses pembelajaran; (5) guru belum pernah menggunakan media Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik; (6) Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik yang menarik dapat membantu pada proses pembelajaran; dan (7) sebagian besar peserta didik kelas V memiliki smartphone dan mampu mengoperasikannya.

Jika LKPD berbasis website liveworksheet memenuhi semua indikator, selanjutnya adalah membuat desain cover background dan video pembelajaran menggunakan Microsoft Word dan Platform Canva. Microsoft Word merupakan aplikasi untuk mengolah data yang dapat di gunakan untuk mendukung kinerja yang berhubungan dengan dokumen, teks, atau tulisan, contohnya untuk membuat makalah, jurnal, laporan, dan lain sebagainya (Sumberpengertian.id, 2020).

Hasilnya dapat disimpan dalam bentuk softcopy atau hardcopy. Microsoft Word juga dapat digunakan untuk memuat gambar, tabel, word art , penomoran halaman dan memiliki beragam format keluaran file mulai dari text sampai format pdf (Putra, 2020). Sedangkan Canva diperlukan untuk membuat cover, video pembelajaran, Canva merupakan alat bantu desain dan publikasi online yang berguna untuk membuat desain apapun dan mempublikasikannya dimanapun dengan gambar dan template yang sangat menarik.

Aplikasi ini diluncurkan sejak tahun 2013 (Canva, n.d.). LKPD berbasis software liveworksheet dapat diakses melalui link <https://www.liveworksheets.com/c?a=s&t=miW8VVkVJs&sr=n&l=fs&i=ssuoznd&r=a9&f=dzdczfds&ms=uz&cd=pvo-6--c--plepppxjgInd4ngnkgenpxg&mw=hs> atau dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5 Kolom Identitas Anak



Gambar 2 Desain Cover LKPD



Gambar 6 Profil Materi dan Evaluasi



Gambar 3 Profil Pengembang



Gambar 4 Tujuan Pembelajaran dan Petunjuk cara penggunaan

$$\% \text{ Tanggapan} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase Tanggapan

n = Jumlah skor kriterium

N = Jumlah skor maksimum

Validasi kelayakan media LKPD berbasis website liveworksheet dalam materi PPKn “Hak dan Kewajiban Warga Negara” telah mendapatkan penilaian dari ahli materi dan ahli media menggunakan instrumen dengan skor 1 – 4 sesuai dengan interval presentase skor hasil dan kriteria interpretasi yang telah

ditetapkan sebelumnya, seperti dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Kategori Interpretasi Skor Kevalidan

Skala Nilai	Skor (%)	Tingkat Katagori
1	0-25	Sangat Tidak Baik
2	26-50	Tidak Baik
3	51-75	Baik
4	75-100	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari para ahli dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Penilaian LKPD berbasis Website liveworksheet

Penilaian	Presentasi Skor Akhir	Kriteria
Ahli Materi	90, 75 %	Sangat Baik
Ahli Media	76 %	Bak

Berikut adalah hasil tanggapan peserta didik yang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Kategori Interpretasi Skor Kevalidan

Aspek	Skor	%	Katagori
Relevasni	3	100	Sangat Baik

Keakuratan	3	92	Sangat Baik
Konsep Dasar Materi	2	100	Sangat Baik
Kesesuaian	2	75	Baik

Pada validasi kelayakan materi terdiri dari 4 aspek, yaitu: (1) Relevansi, (2) Keakuratan, (3) Konsep dasar materi, dan (4) Kesesuaian (Azizah, 2019). Validasi kelayakan ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi konten media yang dikembangkan dengan kebutuhan siswa. Hasil kelayakan ahli materi menunjukkan LKPD berbasis website liveworksheet memperoleh rata – rata presentase sebesar 91,75% dengan kriteria sangat baik, aspek yang memiliki sedangkan presentase tertinggi adalah aspek relevansi dan konsep dasar materi yakni 100%.

Dalam kriteria ini didapat setelah dilakukan bimbingan dan revisi oleh ahli materi terlebih dahulu. Beberapa saran dari ahli untuk menambahkan materi dan mengubah kalimat dalam materi, menjadi kalimat yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik.

Berikut adalah hasil validasi ahli media yang dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 Hasil Validasi Ahli

Aspek	Skor	%	Katagori
Tampilan Umum	12	75	Baik
Tampilan Khusus	13	75	Baik
Penyajian Media	9	75	Baik

Pada validasi kelayakan media terdiri dari 3 aspek yaitu: (1) Tampilan umum, (2) Tampilan khusus, dan (3) Penyajian media (Azizah, 2019). Validasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas dan keefektifan media yang telah dikembangkan. Dari hasil kelayakan ahli media menunjukkan LKPD berbasis Website liveworksheet diperoleh rata – rata presentase sebesar 75% dengan kriteria baik. Seluruh aspek memiliki presentase yang sama yaitu 75%. Sedangkan saran yang diberikan oleh ahli media adalah agar memperhatikan gaya huruf yang digunakan dalam media yaitu gaya huruf yang mudah dilihat dari kejauhan. Untuk tampilan tau desain yang menarik peserta didik.

Berikut adalah hasil tanggapan peserta didik yang dapat dilihat pada tabel 5

Tabel 5 Hasil tanggapan peserta didik

Aspek	Skor	%	Katagori
Kognitif	645	75,31	Baik
Afektif	412	67,62	Baik
Konatif	75	80,21	Sangat Baik

Pada angket tanggapan peserta didik terdiri dari 3 aspek yaitu (1) Aspek kognitif, (2) Aspek Afektif, dan (3) Aspek Konatif. Dimana pada aspek pertanyaan terhubung angket tanggapan peserta didik dikembangkan dari penelitian yang dilakukan oleh Nini (2019). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 18 orang responden, menunjukkan bahwa diperoleh tanggapan yang baik dengan memperoleh rata – rata presentase sebesar 73,52% kriteria baik dan presentase aspek tertinggi adalah aspek konatif yakni 80,21%.

Menurut pendapat Fitriani et al. (2017) yakni LKPD adalah sebagai bahan ajar yang dapat meminimalkan peran guru, namun lebih membuat peserta didik berperan aktif, sebagai petunjuk untuk peserta didik dalam mengerjakan tugas, serta mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto dalam Julianti & Sumarmin (2018) jenis bahan ajar seperti lembar

kerja peserta didik merupakan panduan peserta didik yang dapat dijadikan sebagai panduan untuk melatih pengembangan aspek kognitif. Sehingga secara umum, peserta didik sudah merespons LKPD berbasis website liveworksheet yang merupakan sesuatu yang baru. Untuk tampilan LKPD yang menarik dapat mempermudah dan menarik peserta didik dalam memahami materi.

D. Kesimpulan

Pada LKPD berbasis website liveworksheet dinyatakan telah memenuhi kriteria kelayakan, dan bisa digunakan sebagai alternatif dalam penggunaan media pada pembelajaran peserta didik. Dimana produk ini mempunyai keunggulan dibandingkan dengan LKPD lain yang masih bersifat tradisional sedangkan LKPD ini lebih efisien karena tidak perlu menggunakan kertas, dan lebih efektif karena dapat memuat berbagai jenis latihan seperti *drag and drop*, *join with arrows*, pilihan ganda, *essay*, dan video pembelajaran, dengan demikian peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran PPKN dan minat peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari lebih lanjut materi PPKN. LKPD ini dapat diakses

dalam format link bisa di kerjakan melalui Laptop maupun HP Android dan tidak memiliki batasan tertentu untuk mengaksesnya hanya saja membutuhkan jaringan internet..

DAFTAR PUSTAKA

- Widiyani, A., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis software liveworksheet pada materi PPKn. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 132-141.
- Bombang, V., Fayeldi, T., & Pranyata, YI (2022). Pengembangan LKPD elektronik menggunakan aplikasi Live Worksheet materi bangun ruang sisi datar pada siswa kelas VIII SMPN 17 Malang. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 4 (1), 27-41.
- Rahmawati, P., Adamura, F., & Apriandi, D. (2022, Agustus). Pengembangan liveworksheet terintegrasi pendekatan STEM pada material bangun ruang kubus dan balok. **DALAM SEMINAR SOSIAL**

- NASIONAL, SAINS, HUMANIORA (SENASSDRA) (Vol. 1, No. 1, pp. 1111-1117).
- Bombang, V. (2022). Pengembangan lkpd elektronik materibangun ruang sisi datar menggunakan aplikasi live worksheet pada siswa kelas viii smp negeri 17 malang (Disertasi doktoral, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang).
- Zahroh, D. A., & Yuliani, Y. (2021). Pengembangan e-LKPD berbasis literasi sains untuk melatih keterampilan berpikir kritis peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 10(3), 605-616.
- Mispa, R., Putra, A. P., & Zaini, M. (2022). Penggunaan e-lkpd berbasis live worksheet pada konsep protista terhadap hasil belajar peserta didik kelas x sman 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(01), 1-12.
- Sugiyanto, Y., Hasibuan, M. H. E., & Anggereni, E. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Kontekstual Pada Materi Ekosistem Kelas VII SMPN Tanjung Jabung Timur: The Development of Contextual Based Student Worksheet (LKPD) in the Material of Class VII Ecosystem, SMP Tanjung Jabung Timur. *Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(1), 23-33.
- Khikmiyah, F. (2021). Implementasi web live worksheet berbasis problem based learning dalam pembelajaran matematika. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 1-12.
- Margayu, T., Yelianti, U., & Hamidah, A. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Inkuiri Terbimbing Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup:(Development of Student Worksheet Based on Guided Inquiry on Natural Science Subjects Chapter of Living Thing Classifications). *Biodik: Jurnal*

Ilmiah Pendidikan Biologi, 6(2),
133-144.

Suryani, E., & Rini, ZR (2023).
Pengembangan E-LKPD
Berbasis SETS Untuk
Meningkatkan Aktivitas Belajar
Siswa Sekolah
Dasar. *Cendekiawan: Jurnal
Pendidikan dan
Kebudayaan* , 13 (2), 158-167.

Margayu, T., Yelianti, U., & Hamidah,
A. (2020). Pengembangan LKPD
Berbasis Inkuiri Terbimbing
Pokok Bahasan Klasifikasi
Mahluk Hidup:(Development of
Student Worksheet Based on
Guided Inquiry on Natural
Science Subjects Chapter of
Living Thing
Classifications). *Biodik: Jurnal
Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2),
133-144.